

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MENYIKAT
GIGI DENGAN PENGGUNAAN SIKAT GIGI BERBULU SOFT
DAN MEDIUM**



ALYA NOVIKA SALSABILA
P07125118010

**PRODI DIPLOMA TIGA KESEHATAN GIGI
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MENYIKAT GIGI
DENGAN PENGGUNAAN SIKAT GIGI BERBULU SOFT DAN
MEDIUM**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan Gigi



ALYA NOVIKA SALSABILA
P07125118010

**PRODI DIPLOMA TIGA KESEHATAN GIGI
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
KTI**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
KTI**

**“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MENYIKAT GIGI
DENGAN PENGGUNAAN SIKAT GIGI BERBULU SOFT DAN
MEDIUM”**

Disusun Oleh :

ALYA NOVIKA SALSABILA
P07125118010

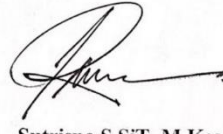
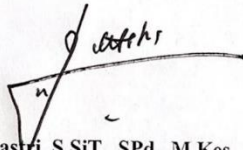
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

.....

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

pembimbing Pendamping,



Siti Sulastri, S.SiT., SPd., M.Kes
NIP. 196003041980032001

Sutrisno S.SiT, M.Kes
NIP. 196508131989021001

Yogyakarta,

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta**



Suharvono, S.Pd., S.SiT., M.Kes
NIP. 196012121981031006

**HALAMAN PENGESAHAN
KTI**

**HALAMAN PENGESAHAN
KTI**

**“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MENYIKAT GIGI
DENGAN PENGGUNAAN SIKAT GIGI BERBULU SOFT DAN
MEDIUM”**

Disusun Oleh :

ALYA NOVIKA SALSABILA

P07125118010

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal.....2021

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

DR. Drg. Quroti A'yun, M. Kes
NIP. 196905241994032001

Anggota,

Siti Sulastri, S.SiT, SPd., M.Kes
NIP. 196003041980032001

Anggota,

Sutrisno S.SiT, M.Kes
NIP. 196508131989021001

Yogyakarta,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Suharyono, S.Pd., S.SiT., M.Kes
NIP. 196012121981031006


HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

KTI ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alya Novika Salsabila

Nim : P07125118010

Tanda Tangan : 

Tanggal : 16 April 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Novika Salsabila
NIM : P07125118010
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas KTI saya yang berjudul :

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MENYIKAT GIGI DENGAN PENGGUNAAN SIKAT GIGI BERBULU SOFT DAN MEDIUM

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menentukan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 16 April 2021

Yang menyatakan

Materai 60



(Alya Novika Salsabila)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan Gigi pada Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Joko Susilo, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Suharyono, S.SiT., S.Pd.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dwi Suyatmi, S. Si.T., M. Dsc selaku Ketua Prodi D-III Jurusan Keperawatan Gigi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
4. DR. Drg. Quroti A'yun, M. Kes selaku Dosen Penguji Tamu yang telah banyak memberi arahan dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan di Karya Tulis Ilmiah ini
5. Siti Sulastri, S.Pd., S.SiT., M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberi arahan dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan di Karya Tulis Ilmiah ini
6. Sutrisno S.SiT, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberi arahan dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan di Karya Tulis Ilmiah ini
7. Kepala Dusun Kalibancar yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian

8. Ibu-ibu di Dusun Kalibanjar selaku responden yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
9. Orang tua dan adik tercinta dan pihak-pihak yang selama ini banyak memberikan dukungan, material, dan moral serta do'a yang tidak pernah putus kepada penulis.
10. Yayang, Winda, Anggun, dan teman teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan suport dan masukan kepada penulis selama mengerjakan KTI.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori	16
C. Pertanyaan Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19

A.	Jenis dan Desain Penelitian.....	19
B.	Populasi dan Sampel.....	20
C.	Waktu dan Tempat.....	22
D.	Aspek – Aspek yang Diteliti.....	22
E.	Batasan Istilah.....	23
F.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
G.	Instrumen dan Bahan Penelitian	25
H.	Prosedur Penelitian	25
I.	Manajemen Data.....	26
J.	Etika Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		29
A.	Hasil Penelitian.....	29
B.	Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN, KELEMAHAN PENELITIAN, DAN SARAN		41
A.	Kesimpulan	41
B.	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN.....		47

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Desain Penelitian Mengenai Gambaran pengetahuan Ibu tentang menyikat gigi dengan penggunaan sikat gigi berbulu soft dan sikat gigi berbulu medium
- Gambar 2.** Persiapan Penelitian (kuesioner, alat dan bahan penelitian)
- Gambar 3.** Pelaksanaan Penelitian (menjelaskan materi penelitian kepada responden)
- Gambar 4.** Pelaksanaan Penelitian (responden mengisi kuesioner)
- Gambar 5.** Pemberian ucapan terimakasih/ bahan kontak kepada responden

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Pendidikan Terakhir.....	30
Tabel 2. Ditsribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi Responden.....	30
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium.....	30
Tabel 4. Tabulasi Silang antara Usia dan Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi.....	31
Tabel 5. Tabulasi Silang antara Pendidikan Terakhir Ibu dan Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi.....	31
Tabel 6. Tabulasi Silang antara Usia dan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium.....	32
Tabel 7. Tabulasi Silang antara Pendidikan Terakhir dan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium.....	32
Tabel 8. Tabulasi Silang antara Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah PSP.....	48
Lampiran 2. Informed Consent.....	49
Lampiran 3. Kuesioner pengetahuan ibu tentang menyikat gigi dengan penggunaan sikat gigi berbulu soft dan medium.....	50
Lampiran 4. Permohonan Izin Penelitian.....	54
Lampiran 5. Keterangan Layak Etik.....	55
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	56

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MENYIKAT GIGI DENGAN PENGGUNAAN SIKAT GIGI BERBULU SOFT DAN MEDIUM

Alya Novika Salsabila, Siti Sulastri, Sutrisno Jurusan Keperawatan
Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, JL. Kyai Mojo no. 56 Pingit,
Yogyakarta 55243,

Email : alyanovikasabil23@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Menyikat gigi merupakan salah satu cara menghilangkan plak, Efektivitas menyikat gigi tergantung dari beberapa hal, antara lain metode menyikat gigi, durasi menyikat gigi, bentuk sikat gigi, serta frekuensi menyikat gigi. Pemilihan jenis sikat gigi perlu diperhatikan terkait dengan kegunaannya dalam membersihkan gigi dan mulut. Pengetahuan tentang menyikat gigi berkaitan dengan penggunaan sikat gigi. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan wawancara kepada ibu di Dusun Kalibanjar mengenai pengetahuan ibu tentang kesehatan menyikat gigi didapatkan hasil sebanyak 60% ibu tidak mengetahui tentang menyikat gigi dan 55% menggunakan sikat gigi berbulu *soft*.

Tujuan Penelitian : Diketuinya gambaran pengetahuan ibu tentang menyikat gigi dengan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan sikat gigi berbulu *medium*

Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Aspek-aspek yang di teliti adalah pengetahuan ibu tentang menyikat gigi dan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium*. Populasi dari penelitian ini adalah 33 responden. Pengambilan sampel dengan total sampling, pengambilan data menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan tabulasi silang.

Hasil Penelitian : Hasil menunjukkan bahwa : Pengetahuan ibu tentang menyikat gigi kriteria baik sebanyak 9 responden (27,3%), sedang sebanyak 13 responden (39,4 %), dan buruk sebanyak 11 responden (33,3%). Ibu-ibu menggunakan sikat gigi berbulu *soft* sebanyak 20 responden (60,6 %) dan sikat gigi berbulu *medium* sebanyak 13 responden (39,4%). Sebagian besar ibu-ibu berpengetahuan sedang dan menggunakan sikat gigi berbulu *soft* sebanyak 10 responden (50%).

Kesimpulan : Gambaran pengetahuan ibu tentang menyikat gigi sebagian besar berpengetahuan sedang dengan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* pada ibu-ibu di Dusun Kalibanjar.

Kata Kunci : pengetahuan tentang menyikat gigi, Sikat Gigi Berbulu *Soft* dan *Medium*, Ibu-Ibu

DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT DENTAL BRUSHING WITH THE USE OF SOFT AND MEDIUM BRUSHING DENTAL

Alya Novika Salsabila, Siti Sulastri, Sutrisno, Department of Dental Nursing, Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta, JL. Kyai Mojo no. 56 Pingit, Yogyakarta 55243,

Email: alyanovikasabil23@gmail.com

ABSTRACT

Background: Brushing teeth is one way of removing plaque. The effectiveness of brushing teeth depends on several things, including the method of brushing your teeth, the duration of brushing, the shape of the toothbrush, and the frequency of brushing your teeth. The choice of toothbrush type needs to be considered in relation to its use in cleaning teeth and mouth. The results of a preliminary study conducted by interviewing mothers in Kalibanjar hamlet regarding the knowledge of mothers about the health of brushing their teeth showed that 60% of mothers did not know about brushing and 55% used a soft-bristled toothbrush.

Purpose of the study: To know the description of mothers' knowledge about brushing their teeth using a soft-bristled toothbrush and a medium-bristled toothbrush.

Methods: This research method is a descriptive study with a cross-sectional approach. The aspects studied were a description of the mother's knowledge about brushing her teeth and the use of soft and medium-bristled toothbrushes. The population of this study were 33 respondents. Sampling was total sampling and analyzed using cross-tabulation. Data collection was using a questionnaire.

Results: The results showed that: The knowledge of mothers about brushing teeth was good as many as 9 respondents (27.3%), moderate as many as 13 respondents (39.4%), and bad as many as 11 respondents (33.3%). Mothers using soft-bristled toothbrushes were 20 respondents (60.6%) and bristled teeth were 13 respondents (39.4%). 10 respondents with moderate knowledge and using a soft-bristled toothbrush (50%).

Conclusion: The description of the knowledge of mothers about brushing their teeth was mostly moderate with the use of soft bristled toothbrushes on mothers in Kalibanjar Hamlet.

Keywords: knowledge about brushing teeth, Soft and Medium Bristled Toothbrush, Mother

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan gigi dan mulut sering dihiraukan bagi sebagian orang seperti yang kita ketahui, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah gigi dan mulut masih banyak dikeluhkan baik oleh anak-anak maupun orang dewasa dan tidak bisa dibiarkan hingga parah karena akan mempengaruhi kualitas hidup seperti mengalami rasa sakit, tidak nyaman, cacat, infeksi akut dan kronis, gangguan makan dan tidur serta memiliki resiko tinggi untuk dirawat di rumah sakit, yang menyebabkan biaya pengobatan tinggi dan berkurangnya waktu belajar di sekolah (Riskesdas, 2018).

Kebersihan gigi dan mulut dapat dijaga dengan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Teknik menyikat gigi yang benar merupakan tindakan preventif dalam mencegah penyakit gigi dan mulut dan dapat membersihkan sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi dan gusi. Menyikat gigi bertujuan mengangkat sisa-sisa makan yang masih menempel di permukaan atau sela- sela gigi dan gusi sisa makan yang tidak dibersihkan akan menyebabkan resiko terjadinya karies (Susi, 2012)

Menyikat gigi merupakan salah satu cara menghilangkan plak, Efektivitas menyikat gigi tergantung dari beberapa hal, antara lain metode menyikat gigi, durasi menyikat gigi, bentuk sikat gigi, serta frekuensi menyikat gigi. Saat ini telah banyak tersedia sikat gigi dengan berbagai ukuran, bentuk, tekstur, dan desain dengan berbagai derajat kekasaran dari bulu sikat. Derajat kekerasan bulu sikat merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan efek pembersihan dan trauma akibat menyikat gigi. Kekerasan bulu sikat terutama ditentukan oleh diameter dan panjang bulu. Makin besar diameter dan makin pendek bulu sikat maka kekakuan makin meningkat dan efek pembersihannya juga berbeda. Pemilihan bulu sikat untuk anak perlu diperhatikan terkait dengan efektivitasnya menghilangkan plak. Pujar dan Subbaredy (2013) menyatakan bahwa usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghilangan plak.

Pengetahuan tentang menyikat gigi meliputi sikat gigi, pasta gigi, waktu menyikat gigi, tehnik menyikat gigi, lama/durasi menyikat gigi, cara menyimpan sikat gigi, metode menyikat gigi, dan ciri-ciri sikat gigi berbulu *soft* & sikat gigi berbulu *medium*.

Pada umumnya sikat gigi terbagi dalam 3 jenis berdasarkan kehalusan dan kekerasan bulu yaitu *soft*, *medium*, serta *hard*. ADA (*American Dental Association*) merekomendasikan untuk menyikat gigi dua kali sehari menggunakan sikat gigi berbulu *soft*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dharma (2014) disimpulkan bahwa sikat

gigi berbulu *medium* lebih efektif dalam menurunkan jumlah debris dan plak daripada sikat gigi berbulu *soft* karena nilai penurunan debris yang lebih besar terdapat pada bulu sikat *medium*.

Dusun Kalibanjar merupakan salah satu dusun di Desa Jeruklegi Wetan, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data yang didapat, profil jumlah ibu-ibu adalah sebanyak 33 orang.

Hasil survei yang telah dilakukan dengan wawancara kepada ibu di Dusun Kalibanjar mengenai pengetahuan ibu tentang menyikat gigi didapatkan hasil sebanyak 60% ibu tidak mengetahui tentang menyikat gigi dan 55% menggunakan sikat gigi berbulu *soft*.

Merujuk pada uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dengan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu *soft* dan *Medium*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana gambaran pengetahuan Ibu tentang menyikat gigi dengan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* pada Dusun Kalibanjar, Jeruklegi, Cilacap?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran pengetahuan ibu tentang menyikat gigi dengan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan sikat gigi berbulu *medium* di Dusun Kalibanjar.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengetahuan ibu tentang menyikat gigi di Dusun Kalibanjar.
- b. Diketuainya penggunaan bulu sikat *soft* dan *medium* pada Ibu di Dusun Kalibanjar

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kesehatan gigi dan mulut kegiatan pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut yang mencakup usaha promotif, preventif, kuratif dan bidang periodonsia yaitu abrasi gigi. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi upaya promotif dan preventif saja. Penelitian ini hanya pada aspek yang dibahas yaitu Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dengan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memberi edukasi tentang penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan berbulu *medium*.

2. Bagi responden

Sebagai informasi dan pengetahuan tentang penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dengan sikat gigi berbulu *medium*.

3. Bagi peneliti yang lain

Sebagai referensi penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis bahwa penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dengan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium pada Anak Warga RT 07” belum pernah dilakukan, tetapi penelitian sejenis ini hampir sama pernah dilakukan oleh beberapa orang peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Gea., (2019) “Gambaran Penggunaan Sikat Gigi Yang Berbulu Soft Dengan Sikat Gigi yang Berbulu Medium Terhadap Manfaat Menghilangkan Debris Pada Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu menyikat gigi dan variabel terikatnya menghilangkan debris. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi/tempat, sasaran/subjek penelitian.
2. Eldarita., (2017) “Perbedaan Menyikat Gigi dengan Bulu Sikat Gigi Halus (soft) dan Sedang (medium) Terhadap Indeks Plak pada Murid SD Negeri 01 Sungai Kamuyang Kabupaten Lima Puluh Kota”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu menyikat gigi dan variabel terikatnya Indeks Plak. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi/tempat, sasaran/subjek penelitian.

3. Tambunan., (2019) ” Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/Siswi Kelas IV & V SD Negeri NO.173547 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu menyikat gigi dan variabel terikatnya kebersihan gigi dan mulut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Definisi Pengetahuan

a. Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga (Notoatmodjo, 2016).

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 (enam) tingkat, yaitu : (Notoatmodjo, 2016)

a.) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sebelum kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

b.) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

c.) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *riil* (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau

penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d.) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

e.) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi-formulasi yang telah ada.

f.) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu

kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma berlaku di masyarakat.

2. Menyikat gigi

Menurut Pintauli dkk (2016), menyikat gigi adalah cara paling mudah untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi dengan cara yang benar dapat mencegah berbagai masalah misalnya mencegah terjadinya pembentukan plak dan membersihkan sisa-sisa makanan atau debris. Waktu menyikat gigi yang baik adalah 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Lamanya seseorang menyikat gigi dianjurkan minimal 5 menit, tetapi pada umumnya orang menyikat gigi maksimum selama 2-3 menit. Cara penyikatan gigi harus mengenai semua permukaan gigi, yaitu mulai dari posterior ke anterior dan berakhir pada posterior sisi lainnya (Putri dkk, 2013).

3. Tujuan menyikat gigi

Menyikat gigi bertujuan untuk menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak, membersihkan sisa-sisa makanan atau debris, merangsang jaringan gingiva, dan melapisi permukaan gigi dengan fluor.

4. Cara Menyikat Gigi

Menurut Hidayat (2016), cara menyikat gigi yang benar adalah posisi sikat membentuk sudut 45 derajat, kemudian gosok gigi Anda secara lembut dan perlahan dengan cara memutar, gunakan gerakan yang sama, yaitu memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam, gosok semua bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, yaitu gigi gerahamnya, gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakan perlahan keatas dan kebawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.

Tip tambahan : Menyikat lidah setelah selesai menggosok gigi dapat membersihkan bakteri sehingga nafas lebih segar dan terhindar dari bau mulut

5. Sikat gigi

Menurut *American Dental Association* dalam skripsi Abarina (2017), menganjurkan bentuk sikat gigi yang baik harus mempunyai :

1. Kepala sikat kecil, panjangnya 1-1,25 inci (2,5-30 cm) , lebarnya 5/16-3/8 inci (8,0-9,5mm), dengan 2-4 baris bulu sikat dengan 5-12 rumpun per baris
2. Permukaan bulu sikat yang datar/rata.
3. Bulu sikat yang elastis

Beberapa ahli mengajukan sikat gigi sebagai berikut :

- a. Sikat gigi dengan tangkai yang lurus dan mudah dipegang, sehingga dapat mencapai seluruh permukaan gigi dan jaringan di sekitarnya terutama daerah-daerah yang sulit dibersihkan.
- b. kepala sikat gigi harus yang kecil. Sebagai patokan, panjang sikat gigi harus sama dengan jumlah lebar keempat gigi depan rahang bawah (lebar keempat gigi seri bawah).
- c. Bulu sikat gigi harus sama panjangnya, sehingga membentuk permukaan yang datar. Yang baik adalah sikat gigi dengan bulu yang berderet tiga, dan bulu sikat gigi terbuat dari nilon yang tidak kaku
- d. Dapat mengadakan pemijatan gusi untuk memperbaiki aliran darah setempat.

6. Pasta Gigi

Menurut Hidayat (2016), Pasta gigi sebaiknya yang mengandung fluoride dan busanya tidak terlalu banyak. Untuk pemberian pasta gigi pada anak-anak kira-kira 0,5 cm atau sebesar biji kacang polong. Pada masyarakat umumnya, untuk mengetahui kandungan dan

pemberian dari pasta gigi, dapat dilihat pada kemasan produk pasta gigi tersebut.

7. Durasi Menyikat Gigi

Lama waktu menyikat gigi yang disarankan adalah 2 menit, 1 menit untuk rahang atas dan 1 menit untuk rahang bawah. Namun sebenarnya, durasi sikat gigi bisa berbeda pada setiap orang, tergantung dari kondisi gigi dan mulut orang tersebut.

8. Metode/ Teknik Menyikat Gigi

Hasil yang baik akan diperoleh jika menyikat gigi dilakukan dengan menggunakan teknik yang baik. Beberapa teknik menyikat gigi adalah :

a. Teknik Horizontal

Yaitu dilakukan semua permukaan gigi disikat dengan gerakan ke kiri dan ke kanan. Kedua cara tersebut cukup sederhana tetapi tidak begitu baik untuk dipergunakan karena dapat mengakibatkan resesi.

a. Teknik Roll

Bulu sikat diletakkan dengan posisi mengarah ke akar gigi, sehingga bagian bulu sikat gigi di gerakan perlahan-lahan sehingga kepala sikat gigi bergerak berbentuk lengkungan melalui permukaan gigi, pada saat bulu sikat melalui mahkota

gigi kedudukannya hampir tegak lurus dengan permukaan gigi, permukaan atas mahkota gigi juga ikut disikat gerakan ini di ulangi 8-12 kali pada setiap daerah dengan sistematis supaya tidak ada yang terlewatkan. Cara penyikatan ini terutama bertujuan untuk pemijatan gusi supaya kotoran dapat keluar dan untuk daerah pembersihan sela-sela gigi.

b. Teknik Bass

Bulu sikat pada permukaan gigi membentuk 45° dengan panjang gigi dan diarahkan ke akar gigi sehingga menyentuh tepi gusi. Dengan cara demikian saku gusi dapat dibersihkan dan tepi gusinya dapat dipijat sikat gigi di gerakan dengan getaran-getaran kecil ke depan dan ke belakang selama kurang lebih 15 detik. Setiap daerah penyikatan meliputi 2-3 gigi.

b. Teknik Stillman

Pada margin gingiva mengarah ke apikal 45° dengan sumbu panjang gigi, berikan tekanan pada gingiva sampai putih kemudian keluarkan ulangi beberapa kali putar sedikit sikat gigi ke arah oklusal selama prosedur berlangsung.

c. Teknik Vertikal (dari atas ke bawah)

Untuk menyikat bagian depan gigi kedua rahang tertutup. Untuk permukaan gigi belakang, gerakan yang dilakukan sama tetapi mulut dalam keadaan terbuka.

d. Teknik Fones

Atau teknik sirkuler, bulu sikat ditempelkan tegak lurus pada permukaan gigi kedua rahang dalam keadaan mengatup sikat gigi digerakan membentuk lingkaran-lingkaran besar sehingga gigi dan gusi rahang atas dan bawah dapat disikat sekaligus, daerah diantara dua gigi tidak mendapat perhatian khusus untuk permukaan belakang gigi, gerakan yang dilakukan sama tetapi lingkarannya lebih kecil.

e. Teknik Charters

Setingkat dengan permukaan oklusi dan mengarah ke arah oklusi kira kira 45° dengan sumbu panjang gigi. Getarkan sikat sambil menggerakannya ke arah apikal terhadap margin gingiva.

9. Cara Menyimpan Sikat Gigi

- a. Jangan menyimpan sikat gigi di dalam toilet
- b. Jauhkan dari kloset
- c. Pisahan sikat gigi sampai bersih setelah digunakan
- d. Jangan simpan di tempat tertutup
- e. Rutin mengganti sikat gigi minimal 3 bulan sekali

10. Sikat Gigi Berbulu Soft dan Sikat Gigi Berbulu Medium

Menurut Dewi (2013) Bulu sikat gigi sedang (*medium*) lebih baik membersihkan plak daripada sikat gigi yang lembut (*soft*). Bulu sikat gigi lembut lebih baik dan fleksibel membersihkan daerah sulkus

gingiva dan interdental, tetapi tidak dapat membersihkan plak yang tebal dan keras.

Bulu sikat gigi ada yang *soft* dan *medium*, Bulu sikat gigi lembut (*soft*) memiliki fleksibilitas yang tinggi dan sangat tipis sehingga dapat menjangkau sela-sela antar gigi, sulkus gingiva, daerah lekukan pada gigi, dan tidak menimbulkan peradangan pada gusi. Terdapat kekurangan pada bulu sikat gigi *soft* yaitu bulu sikat gigi ini kurang maksimal dalam mengikis timbunan plak yang tebal dan keras. Semakin tinggi derajat kekakuan bulu sikat gigi maka akan lebih efektif dalam mengangkat plak pada permukaan gigi, tetapi kekurangannya dapat mengakibatkan peradangan pada gingiva. (Azria, 2019)

Bulu sikat gigi lembut (*soft*) diameternya berkisar pada 0,07 inci/0,2mm, bulu sikat gigi sedang (*medium*) diameternya berkisar pada 0,012 inci/0,3mm dan pada bulu sikat gigi keras (*hard*) diameternya berkisar pada 0,014 inci/0,4mm. Diameter filamen 0,2 mm lebih efektif untuk membersihkan area margin gingiva, tetapi tidak signifikan

B. Landasan Teori

Menyikat gigi merupakan salah satu cara menghilangkan plak, efektivitas menyikat gigi tergantung dari beberapa hal, antara lain metode menyikat gigi, durasi menyikat gigi, bentuk sikat gigi, pasta gigi, lama serta frekuensi menyikat gigi. Saat ini telah banyak tersedia sikat gigi

dengan berbagai ukuran, bentuk, tekstur, dan desain dengan berbagai derajat kekasaran dari bulu sikat.

Bulu sikat gigi ada yang soft dan medium, Bulu sikat gigi lembut (*soft*) memiliki fleksibilitas yang tinggi dan sangat tipis sehingga dapat menjangkau sela-sela antar gigi, sulkus gingiva, daerah lekukan pada gigi, dan tidak menimbulkan peradangan pada gusi. Terdapat kekurangan pada bulu sikat gigi *soft* yaitu bulu sikat gigi ini kurang maksimal dalam mengikis timbunan plak yang tebal dan keras. Semakin tinggi derajat kekakuan bulu sikat gigi maka akan lebih efektif dalam mengangkat plak pada permukaan gigi, tetapi kekurangannya dapat mengakibatkan peradangan pada gingiva. Disimpulkan bahwa sikat gigi berbulu sedang (*medium*) lebih efektif dalam menurunkan jumlah plak daripada sikat gigi berbulu halus (*soft*) karena nilai penurunan indeks plak yang lebih besar terdapat pada bulu sikat sedang (*medium*).

Individu dengan pengetahuan menyikat gigi yang baik biasanya akan memilih menggunakan sikat gigi berbulu medium sedangkan individu dengan pengetahuan menyikat gigi kurang/buruk biasanya tidak memperhatikan pemilihan bulu sikat gigi yang digunakan.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari landasan teori dapat diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi

dengan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu *Soft* dan Sikat Gigi Berbulu
Medium di Dusun Kalibanjar?

BAB III

METODE PENELITIAN

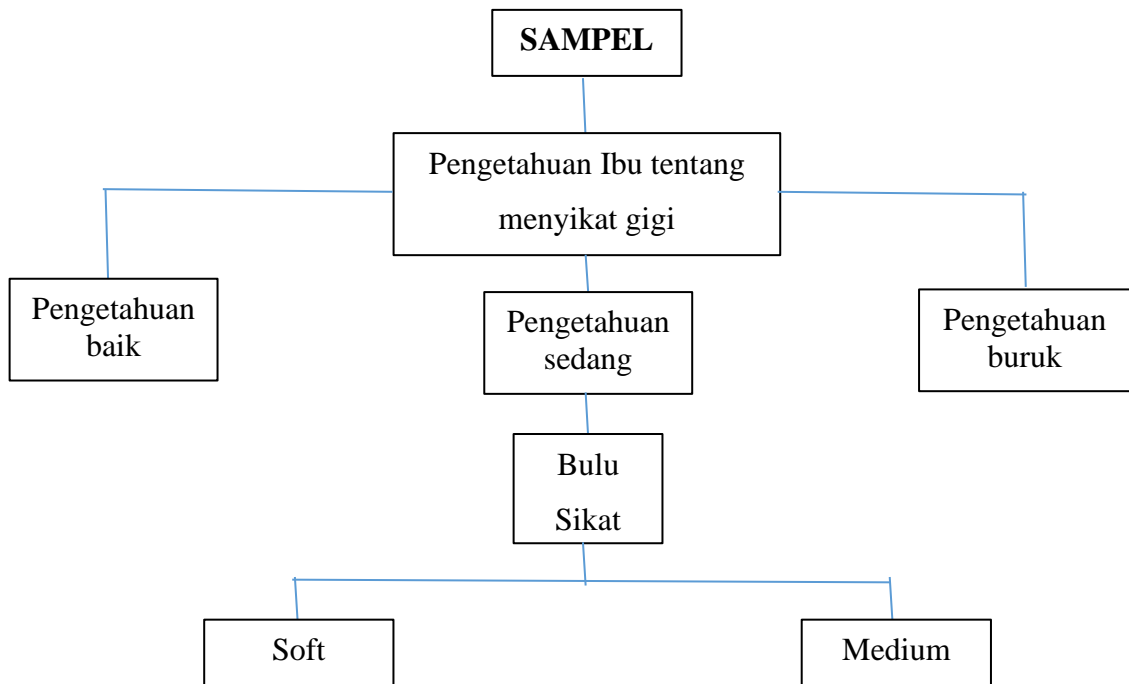
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara *observasional* yaitu suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap subjek penelitian untuk mengetahui suatu gambaran pada objek penelitian. Tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja, hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian observasional ini adalah menggunakan rancangan studi potong lintang atau *Cross Sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan observasi atau pengukuran pada saat tertentu saja.



Gambar 1. Desain Penelitian Mengenai Gambaran pengetahuan Ibu tentang menyikat gigi dengan penggunaan sikat gigi berbulu soft dan sikat gigi berbulu medium.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah beberapa Ibu di dusun Kalibanjar yaitu sejumlah 33 orang.

a.) Kriteria Inklusi, yaitu :

- 1) Ibu usia 40-50 tahun
- 2) Pendidikan Ibu SMP – S1
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian

b.) Kriteria Eksklusi, yaitu :

- 1.) Ibu yang sakit pada waktu dilakukan penelitian
- 2.) Ibu yang tidak hadir saat penelitian

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174).

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah menurut Yamane (1967)

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$
$$n = \frac{33}{(33 \times 0,0025) + 1}$$
$$n = \frac{33}{0,0825 + 1}$$
$$n = \frac{33}{1,0825}$$

$$n = 30,4$$

$$n = 30$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 30-33 orang

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2021

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RT 07/RW 01, Dusun Kalibanjar, Jeruklegi Wetan, Jeruklegi, Cilacap.

D. Aspek – Aspek yang Diteliti

1. Pengetahuan Ibu tentang cara menyikat gigi
2. Sikat gigi berbulu *soft* dan sikat gigi berbulu *medium*

E. Batasan Istilah

1. Pengetahuan tentang cara menyikat gigi

Pengetahuan menyikat gigi adalah pengetahuan yang dimiliki responden meliputi sikat gigi, pasta gigi, waktu menyikat gigi, tehnik menyikat gigi, lama/durasi menyikat gigi, cara menyimpan sikat gigi, metode menyikat gigi, dan ciri-ciri sikat gigi berbulu soft & sikat gigi berbulu medium.

Pengukuran pengetahuan tentang menyikat gigi menggunakan kuesioner yang berisi 15 pertanyaan tentang menyikat gigi, yang akan diisi oleh responden penelitian pada saat sebelum dilakukan pemeriksaan.

Teknik skoring yang digunakan jika menjawab benar mendapat skor 1 dan apabila salah mendapatkan skor 0. Jumlah jawaban responden ada 15, dibuat kriteria sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi baik
= skor 8-15
- b. Tingkat pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi sedang
= skor 5-7
- c. Tingkat pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi buruk
= skor 0-4

2. Sikat gigi berbulu *soft* dan sikat gigi berbulu *medium*

Penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* adalah pemakaian sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* yang digunakan oleh responden waktu menyikat gigi sehari-hari. Bulu sikat gigi lembut (*soft*) adalah bulu sikat gigi yang memiliki fleksibilitas yang tinggi dan sangat tipis sehingga dapat menjangkau sela-sela antar gigi, daerah lekukan pada gigi, dan tidak menimbulkan peradangan pada gusi. Bulu sikat gigi sedang (*medium*) adalah bulu sikat gigi yang derajat kekakuannya lebih tinggi dibanding bulu sikat gigi *soft*, sehingga mampu menghilangkan sisa makanan dengan baik. Cara pengukuran menggunakan format pemeriksaan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium*, dengan cara penelitian langsung dan wawancara dengan responden. Peneliti menanyakan langsung kepada responden tentang sikat gigi yang digunakan, kemudian responden menunjukkan bulu sikat gigi yang digunakan dan bulu sikat gigi diraba oleh peneliti, kemudian hasilnya di catat pada form penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* yg telah disediakan.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil pengukuran

terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi responden yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pemberian kuesioner kepada Ibu di Dusun Kalibanjar.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Kuesioner mengenai pengetahuan Ibu tentang menyikat gigi dengan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium*.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat : alat tulis (bolpoin), oral diagnostik, nierbeken, handscoon, masker

Bahan : alkohol 70%, kapas, tissue, masker

3. Form *Informed consent*.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyiapkan form *informed consent* dan kuesioner yang akan digunakan untuk melakukan penelitian dan akan diisi oleh responden
- b. Meminta izin kepada responden untuk melakukan penelitian dan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan memberitahukan kepada responden tentang tujuan diadakannya penelitian.
 - b. Memberitahu kepada responden tentang tata cara pelaksanaan penelitian.
 - c. Responden mengisi *informed consent* dan kuesioner yang telah disediakan.
 - d. Mewawancarai responden
 - e. Mengolah dan menganalisis data
3. Tahap Akhir
- a. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian (sidang).
 - b. Penggandaan hasil laporan.

I. Manajemen Data

1. Pengumpulan Data

Data yang diteliti berupa data primer. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui pengisian kuesioner oleh responden di Dusun Kalibanjar, Jeruklegi wetan, Jeruklegi, Cilacap kemudian akan diolah dan dianalisis oleh peneliti.

2. Pengolahan Data

Data mentah yang telah terkumpul kemudian diolah ke program komputer. Sebelum diolah data harus melewati beberapa tahapan berikut (Notoatmodjo, 2010) :

- a. *Editing* yaitu hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.
- b. Pemberian kode (*Coding*) yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. Memasukan data (*Data Entry*) yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.
- d. Pembersihan data (*Cleaning*) yaitu apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.
- e. Tabulasi (*Tabulating*) yaitu pemindahan data ke dalam tabel, hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel.

J. Etika Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mengajukan Etical Clearance dan sudah disetujui oleh komite layak etik dengan No. e-KPK/POLKESYO/0264/III/2021. Penelitian ini dilakukan secara etik, berikut ini etika dalam penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian atau pengambilan data dalam penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan dan tekanan secara langsung.
2. *Informed consent* atau surat persetujuan sebelum pengambilan data dilakukan. Responden diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini. Jika responden menyetujui maka akan diberi lembaran persetujuan.
3. Penelitian ini tidak mencantumkan nama dan identitas para responden.
4. Kerahasiaan informasi yang diperoleh subjek penelitian dijamin oleh peneliti dan data yang diperoleh digunakan untuk keperluan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dengan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu *Soft* dan *Medium* pada ibu-ibu Dusun Kalibanjar telah dilakukan pada bulan Februari 2021 dengan jumlah 33 responden. Aspek-aspek yang diteliti yaitu pengetahuan ibu tentang menyikat gigi dan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium*. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 33 subjek penelitian pada ibu-ibu Dusun Kalibanjar di Jeruklegi Wetan di dapatkan data sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari 2021 terhadap subjek penelitian sebanyak 33 responden, yang terdiri dari 23 responden berasal dari RT 07/01, dan 10 responden berasal dari RT 06/01. Data yang diperoleh antara lain usia responden, pendidikan responden, pengetahuan responden tentang menyikat gigi, dan pengetahuan responden tentang sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* dapat diketahui pada tabel sebagai berikut

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Pendidikan Terakhir

No.	Karakteristik	n(or)	%
1.	Usia (Tahun)		
	40-45	23	69,7
	46-50	10	30,3
	Total	33	100
2.	Pendidikan		
	SMP-SMA/SMK	24	72,7
	D1-S1	9	27,3
	Total	33	100

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar usia responden 40-45 tahun sebanyak 23 orang (69,7%), sebagian besar pendidikan terakhir SMP-SMA sebanyak 24 orang (72,7%)

Tabel 2. Ditsribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi Responden

Kriteria	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
Baik	9	27,3
Sedang	13	39,4
Buruk	11	33,3
Total	33	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar kriteria sedang sebanyak 13 orang (39,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium

Jenis Bulu Sikat	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
Soft	20	60,6
Medium	13	39,4
Total	33	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar menggunakan sikat gigi berbulu soft sebanyak 20 orang (60,6%)

Tabel 4. Tabulasi Silang antara Usia dan Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi

Usia (Tahun)	Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)
40-45	9	39,1	13	56,5	1	4,3	23	100
46-50	0	0,0	0	0,0	10	100	10	100
Total	9	27,3	13	39,4	1	33,3	33	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berusia 40-45 tahun memiliki pengetahuan menyikat gigi sedang yaitu 13 orang (56,5%) dan sebagian responden yang berusia 46-50 tahun memiliki pengetahuan menyikat gigi buruk yaitu 10 responden (100%).

Tabel 5. Tabulasi Silang antara Pendidikan Terakhir Ibu dan Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi

Pendidikan Teakhir	Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)
SMP-SMA	2	8,3	11	45,8	11	45,8	24	100
D1-S1	7	77,8	2	22,2	0	0,0	9	100
Total	9	27,3	13	39,4	11	33,3	33	100

Tabel 5 menunjukkan sebagian besar responden yang berpendidikan SMP-SMA memiliki pengetahuan menyikat gigi sedang yaitu (45,8%) dan

sebagian besar responden berpendidikan D1-S1 memiliki pengetahuan menyikat gigi yang baik yaitu sebanyak 7 responden (77,8%).

Tabel 6. Tabulasi Silang antara Usia dengan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium

Usia (Tahun)	Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium					
	Soft		Medium		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)
40-45	11	47,8	12	52,2	23	100
46-50	9	90,0	1	10,0	10	100
Total	20	60,7	13	39,4	33	100

Tabel 6 menunjukkan sebagian besar responden yang berusia 40-45 tahun masih menggunakan sikat gigi berbulu *medium* sebanyak 12 responden (52,2%) dan sebagian besar responden berusia 46-50 tahun masih menggunakan jenis bulu sikat *soft* sebanyak 9 responden (90,0%)

Tabel 7. Tabulasi Silang antara Pendidikan Terakhir dengan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium

Pendidikan Terakhir	Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium					
	Soft		Medium		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)
SMP-SMA	19	79,2	5	20,8	24	100

D1-S1	1	11,1	8	88,9	9	100
Total	20	60,7	13	39,4	33	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpendidikan SMP-SMA masih menggunakan sikat gigi berbulu *soft* sebanyak 19 responden (79,2%) dan sebagian besar responden berpendidikan D1-S1 menggunakan sikat gigi berbulu *medium* sebanyak 8 responden (88,9%)

Tabel 8. Tabulasi Silang antara Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium

Penggunaan Sikat Gigi	Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)
Soft	0	0,0	10	50,0	10	50,0	20	100
Medium	9	69,2	3	23,1	1	7,7	13	100
Total	9	27,3	13	39,4	11	33,3	33	100

Tabel 8 menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan menyikat gigi sedang dengan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* sebanyak 10 responden (50%) dan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dengan penggunaan sikat gigi berbulu *medium* sebanyak 9 responden (69,2%)

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Pendidikan Terakhir

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa dari 33 responden sebagian besar berusia 40-45 tahun sebanyak 23 orang (69,7%). Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nilasari (2020) Usia merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kematangan seseorang baik dalam berfikir, bertindak maupun belajar.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu SMP-SMA yaitu 24 orang (72,7%). Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sariningrum & Irdawati (2009) Tingkat pendidikan merepresentasikan tingkat kemampuan seseorang dalam memperoleh dan memahami informasi kesehatan. Semakin tingkat pendidikan seseorang diasumsikan semakin baik tingkat pemahamannya terhadap informasi kesehatan yang diperolehnya. Pendidikan sebagaimana yang di kutip oleh Malik (2013) adalah upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan, batin), pikiran (*intellect*), dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi Responden

Tabel 2, didapatkan hasil penelitian pada responden ibu-ibu Dusun Kalibanjar bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sedang sebanyak 13

responden dengan prosentase (39,4). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan menyikat gigi yang cukup untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi. Hal ini didukung dengan penelitian Naomi Jenny (2018) yang menunjukkan tingkat pengetahuan ibu dari siswa/siswi kelas IV dan V diSD Negeri No. 173547 Tambunan tergolong baik, namun sepertinya pengetahuan tersebut tidak terwujud dari tingkat kebersihan gigi pada anak tersebut, terlihat dari hasil OHI-S yang menunjukkan bahwa sebanyak 31 orang (91%) yang memiliki tingkat kebersihan yang buruk.

3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium

Tabel 3, menunjukkan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium*, bahwa jenis bulu sikat yang diketahui responden sebagian besar yaitu jenis bulu sikat *soft* dengan jumlah 20 responden (60,6%). Penelitian ini menunjukkan penggunaan sikat gigi yang benar masih membutuhkan perhatian lebih dengan banyaknya responden dengan penggunaan sikat gigi *soft*.

Hasil penelitian ini sesuai pendapat Ngudiono (2018) Sikat gigi dalam berbagai bentuk telah tersedia untuk menghilangkan plak dan debris dari permukaan gigi. Sikat gigi yang beredar di pasaran terdiri dari bermacam-macam varian, mulai dari bentuk, ukuran dan bulu sikat gigi. Pada umumnya bulu sikat gigi terbagi dalam tiga jenis berdasarkan kekuatan bulu sikat, yaitu lembut, sedang, keras, efektifitas dalam

menghilangkan plak dan debris dari masing masing derajat kekuatan bulu sikat gigi juga berbeda.

4. Tabulasi Silang antara Usia dan Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi

Tabel 4. Menunjukkan tabulasi silang antara usia dengan pengetahuan ibu tentang menyikat gigi pada responden, bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi pada usia 40-45 tahun dalam kriteria sedang 13 responden (56,5%). Dari data yang diperoleh dapat dilihat kriteria sedang responden berusia 40-45 tahun lebih banyak dibandingkan responden berusia 46-50 tahun, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor usia yang tinggi tentang menyikat gigi yang dimiliki responden berumur 40-45 lebih baik dibandingkan responden berusia 46-50, sehingga sebagian besar responden berusia 40-45 tahun mampu menjawab kuesioner dengan benar dibandingkan dengan responden berusia 46-50 tahun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Andini (2018) bahwa dengan bertambahnya usia seseorang maka pengetahuan akan bertambah, tetapi bila tidak didukung oleh faktor-faktor seperti informasi ataupun pengalaman maka bertambahnya umur seseorang tidak menjamin baiknya tingkat pengetahuan seseorang. Dapat dijelaskan bahwa semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

5. Tabulasi Silang antara Pendidikan Terakhir dan Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi

Tabel 5 Menunjukkan Tabulasi Silang antara Pendidikan Terakhir dan pengetahuan ibu tentang menyikat gigi, bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dalam kriteria sedang dan buruk pada berpendidikan terakhir SMP-SMA yaitu sebanyak 11 responden (45,8%). Dari data yang diperoleh dapat dilihat kriteria sedang dan buruk responden berpendidikan SMP-SMA lebih banyak dibandingkan responden berpendidikan D1-S1.

Hasill penelitian ini sesuai dengan pendapat Tauchid (2013) pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembangunan nasional. Melalui proses pendidikan maka seorang individu akan memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan dan akan menimbulkan aktivitas perorangan dan masyarakat dengan tujuan menghasilkan kesehatan yang lebih baik. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu perubahan tingkah laku ke arah perilaku sehat untuk mencapai derajat kesehatan yang akan ditunjang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan. Ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi pula. Hal ini disebabkan karena seseorang yang berpendidikan tinggi cenderung mempunyai rasa keingin tahuan yang tinggi dan selalu akan mencari informasi untuk menambah wawasan ibu.

6. Tabulasi Silang antara Usia dan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium

Tabel 6. Menunjukkan tabulasi silang antara usia dengan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* pada responden, bahwa responden yang berusia 40-45 tahun menggunakan jenis bulu sikat *medium* sebanyak 12 responden (52,2%). Dari data yang di peroleh dapat dilihat bahwa responden berusia 40-50 sudah menggunakan jenis bulu sikat *medium*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Notoadmodjo (2012) bahwa usia mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang. Semakin bertambah usia seseorang, pola pikir dan daya tangkap seseorang akan berkembang. Peneliti mengatakan bahwa usia bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin bertambah usia seseorang, semakin pengalaman dan informasi yang didapatkan. Setyaningsih et al., (2016) Dari faktor umur, dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada fisik dan psikologis yang mampu mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mencari informasi atau pengetahuan. Umur responden terbanyak adalah usia 25 – 30 tahun yaitu 26 orang (52%), dimana umur tersebut tergolong dalam usia produktif sehingga responden mampu mencari informasi yang dibutuhkan dengan baik.

7. Tabulasi Silang antara Pendidikan Terakhir dan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium

Tabel 7. Menunjukkan tabulasi silang antara pendidikan dengan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* pada responden, bahwa responden yang berpendidikan SMP-SMA menggunakan jenis bulu sikat *soft* sebanyak 19 responden (79,2%). Dari data yang di peroleh dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan SMP-SMA masih banyak yang menggunakan jenis bulu sikat *soft* dibandingkan responden yang berpendidikan D1-S1.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Afiati et al., (2017) Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku hidup sehat. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik tentang kesehatan yang akan mempengaruhi perilakunya untuk hidup sehat. Dalam teorinya, Notoatmodjo menyebutkan bahwa ketika seseorang berada pada tingkat pengetahuan yang lebih tinggi maka perhatian akan kesehatan gigi akan semakin tinggi, begitupula sebaliknya ketika seseorang memiliki pengetahuan yang kurang, maka perhatian dan perawatan gigi juga rendah.

8. Tabulasi Silang antara Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium

Tabel 8 Menunjukkan Tabulasi Silang antara Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium pada responden, bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan sikat gigi berbulu *soft*

dalam kriteria sedang sebanyak 10 responden (50%). Dari data yang diperoleh dapat dilihat kriteria sedang dalam penggunaan sikat gigi berbulu *soft* lebih banyak dari penggunaan sikat gigi berbulu *medium*.

Hal ini sesuai dengan pendapat Christiono S, (2011) Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Proses pelaksanaan instruksi kebersihan gigi dan mulut membutuhkan serangkaian proses yang dapat dimulai dengan mengajarkan orang tua. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamsar, (2017) menyatakan bahwa sikat gigi yang berbulu medium dan soft mempunyai perbedaan dalam efektifitasnya menghilangkan plak. Setelah dilakukan perhitungan didapat penurunan indeks plak pada sikat gigi yang berbulu medium lebih besar dibandingkan dengan sikat yang berbulu soft yaitu sebesar 0,21.

BAB V

KESIMPULAN, KELEMAHAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dengan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu *Soft* dan *Medium* di Dusun Kalibanjar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu-ibu memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi kriteria sedang sebanyak (39,4%).
2. Sebagian besar ibu-ibu menggunakan sikat gigi berbulu *soft* sebanyak (60,6%)
3. Sebagian besar ibu-ibu memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi kriteria sedang dengan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* sebanyak (50%)

B. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya adalah :

1. Batasan istilah penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* kurang detail, sehingga pada waktu pelaksanaan penelitian bisa bias.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian pengetahuan menyikat gigi dan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* pada Ibu-Ibu Dusun Kalibanjar hal – hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian bisa sebagai pedoman untuk menambah ilmu dan wawasan tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya mengenai gambaran pengetahuan menyikat gigi dan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* serta sebagai pedoman untuk mensosialisasikan pada masyarakat luas.

2. Bagi Institusi Jurusan Keperawatan Gigi

Menambah kepustakaan di perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengetahuan menyikat gigi dan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* bagi para pembaca.

3. Bagi Responden

Dari hasil penelitian diatas Ibu-Ibu di Dusun Kalibanjar diharapkan lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut, dapat mempraktekan pengetahuannya dalam tindakan sehari-sehari, menggunakan sikat gigi berbulu *medium* karena sikat gigi berbulu

medium lebih efektif menghilangkan plak, menyikat gigi 2 kali sehari,
dan memeriksakan gigi ke dokter 6 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abharina, Ayu., 2017. Efektivitas Sikat Gigi Berbulu Halus (Soft) dan Sikat Gigi Berbulu Sedang (Medium) Terhadap Indeks Plak pada Anak Usia 8-10 Tahun. Bandung: Skripsi
- Afiati, R., Duarsa, P., Ramadhani, K., & Diana, S. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, dan Status Sosial di TK ABA 1 Banjarmasin Kajian. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, II(1), 56–62.
- Ambarwati, T., Fathonah, A., & Samiaji, S. (2017). Perbedaan Menyikat Gigi Menggunakan Bulu Sikat Medium dan Soft terhadap Debris Index pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi. *Actual Research Science Academic*, 2(2), 29-34
- Andini, N. (2018). Hubungan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Pencegahan Karies Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi.
- Azria, N. (2019). Perbedaan Kekerasan Bulu Sikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Tahun 2019.
- Christiono S, 2011. Orang Tua Berperan Jaga Kesehatan Gigi Anak http://fkg.unissula.ac.id/index.php?option=com_content&review=article&id=26:orang-tua-berperan-jaga-kesehatan-gigi-anak&catid=2:berita-utama-fkg. 1 Maret 2018.
- Dharma., 2014, Pengaruh Kekakuan Bulu Sikat Terhadap Penurunan Jumlah Plak Pada Anak.
- Eldarita, S.Si.T, MDS, 2017, Perbedaan Menyikat Gigi Dengan Bulu Sikat Halus (Soft) Dan Sedang (Medium) Terhadap Indeks Plak Pada Murid Sd Negeri 01 Sungai Kamuyang Kabupaten Lima Puluh Kota. : Politeknik Kemenkes Padang
- Faisal, M (2015). Perbedaan Indeks Plak dengan Menggunakan Bulu Sikat Berbeda Pada Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 07 Air Camar Kecamatan Padang Timur. *Jurnal kesehatan gigi* Vol (03) No 02 Hal. 83-91.
- Gea, G. D. F. (2019). Gambaran Penggunaan Sikat Gigi yang Berbulu Soft dengan Sikat Gigi yang Berbulu Medium Terhadap Manfaat Menghilangkan Debris Pada Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.

- Hamsar, A. Perbandingan Sikat Gigi yang Berbulu Halus (Soft) dengan Sikat Gigi yang Berbulu Sedang Medium terhadap Manfaatnya Menghilangkan Plak pada Anak Usia 9-12 Tahun di SD Negeri 060830 Kecamatan Medan Petisah Tahun 2005, Jurnal Ilmiah PANNMED. 2016
- Hermina, V. (2010). Efektifitas metode pengajaran cara menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak anak usia 3-5 tahun. *Dentika Dent J*, 15(1), 42-45.
- Hutagalung, D. M. (2019). Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi dengan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i SDN 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar Medan.
- Keloay, P., Mintjelungan, C. N., & Pangemanan, D. H. (2019). Gambaran Teknik Menyikat Gigi dan Indeks Plak pada Siswa SD GMIM Siloam Tonselama. *e-GiGi*, 7(2).
- Mahulauw, A. I. (2020). Perbedaan Efektivitas Menyikat Gigi Dengan Bulu Sikat Halus (Soft) dan Bulu Sikat Sedang (Medium) Terhadap Penurunan Debris Indeks pada Murid Kelas VA SDN Bulak Rukem II Kota Surabaya Tahun 2019 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Surabaya).
- Ngudiono., 2018, Efektifitas Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Lembut Dan Sikat Gigi Berbulu Sedang Terhadap Penurunan Debris Indeks Pada Siswa Sdn 1 Dawuhan Madukara Banjarnegara : Poltekkes Kemenkes Semarang
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Pangaribun, S. D. (2020). Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas III SD N NO. 112320 AEK Kota Batu Labuhan Batu Utara.
- Pradana, N. A. P., Maryatun, M., & Wulandari, R. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kebiasaan Menggosok Gigi dan Kebersihan Gigi di TK AISYIYAH Malangjiwan, Colomadu (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Surakarta).
- Pratiwi, A. A. (2017). Efektivitas Sikat Gigi Berbulu Halus (Soft) dan Sikat Gigi Berbulu Sedang (Medium) Terhadap Indeks Plak pada Anak Usia 8-10 Tahun (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Maranatha).
- Rahayu, C., Widiati, S. & Widyanti, N 2014, 'Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya', *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, vol. 21, no. 1, hal. 27.

- Sariningrum, E., & Irdawati, I. (2009). Hubungan tingkat pendidikan, sikap dan pengetahuan orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak balita 3 – 5 tahun dengan tingkat kejadian karies di paud jatipurno. *Berita Ilmu Keperawatan* ISSN 1979-2697, Vol 2., 119–124.
- Senjaya, A. A. (2013). Menyikat Gigi Tindakan Utama Untuk Kesehatan Gigi. *Jurnal Skala Husada*, 10(2), 194-199.
- Setyaningsih, R., & Prakoso, I. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Sosial Ekonomi dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perawatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Balita di Desa Mancasan Baki Sukoharjo. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1).
- Tambunan, N. J. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/Siswi Kelas IV & V SD NEGERI NO. 173547 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.
- Tauchid, S. Pudentiana dan Sri, L. 2013. *Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC
- Wawan A. Dan Dewi M. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Widyastuti, R. N 2015, 'Pengaruh Media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2015', Skripsi'.
- Zendrato, W. O. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Terhadap Karies Gigi Anak pada Siswa/i Kelas III SD NEGERI 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar Medan.
- Nilasari, C. P. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dan Jumlah Decay Di Pondok Pesantren. Diploma Thesis.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Naskah PSP

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

(PSP)

1. Saya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi Prodi Diploma III, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul “ Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dengan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium”
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang menyikat gigi dengan penggunaan sikat gigi berbulu soft dan medium.
3. Penelitian ini dapat memberi manfaat berupa tambahan wawasan pengetahuan khususnya pada ibu-ibu Dusun Kalibanjar tentang pengetahuan menyikat gigi dengan penggunaan sikat gigi berbulu soft dan medium.
4. Prosedur pengambilan data dengan cara mengisi kuesioner, setelah pengisian kuesioner.
5. Partisipasi anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan anda dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.
6. Kegiatan ini hanya untuk keperluan penelitian sehingga nama dan jati diri anda tetap dirahasiakan.
7. Apabila ada hal-hal yang kurang jelas dapat menghubungi Alya Novika Salsabila dengan nomor telepon 081227788391

Peneliti

Alya Novika Salsabila
P07125118010

Lampiran 2 Informed Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul
:

“ Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dengan
Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium” yang diteliti oleh :

Nama : Alya Novika Salsabila

NIM : P07125118010

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

Lampiran 3 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

I. Data Responden

- Nama :
- Tempat/Tanggal Lahir :
- Hari/tanggal :
- Alamat :
- Pendidikan terakhir :

II. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda “X” pada jawaban yang anda pilih!

B. Kuesioner pengetahuan tentang menyikat gigi

1. Apa yang dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut?
 - a. Menyikat gigi
 - b. Dibiarkan saja
 - c. Berkumur saja

2. Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi ?
 - a. Saat mandi pagi
 - b. Sebelum makan
 - c. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur

3. Berapa kali sehari anak harus menyikat gigi dalam sehari?
 - a. 2 kali

- b. 3 kali
 - c. 5 kali
4. Berapa lama durasi yang di perlukan untuk menyikat gigi ?
- a. 5 menit
 - b. 2 menit
 - c. 10 menit
5. Pasta gigi yang digunakan sebaiknya mengandung?
- a. Mengandung flour
 - b. Rasa manis
 - c. Bau harum
6. Bagaimana gerakan menyikat gigi yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan?
- a. Memutar
 - b. Dari atas ke bawah
 - c. Mencungkil
7. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian dalam?
- a. Maju mundur
 - b. Mencungkil
 - c. Dari atas ke bawah
8. Bagaimana gerakan menyikat gigi yang tepat untuk menyikat gigi bagian pengunyahan?
- a. Mencungkil
 - b. Dari ataw ke bawah
 - c. Memutar

9. Sikat gigi ada 2 macam yaitu?
- Untuk orang dewasa dan anak anak
 - Untuk anak anak
 - Untuk orang dewasa
10. Kapan waktu yang tepat untuk mengganti sikat gigi?
- 1 bulan sekali
 - 2 bulan sekali
 - 3 bulan sekali
11. Pemilihan bulu sikat gigi apa yang baik yaitu ?
- Bulu sikat soft
 - Bulu sikat medium
 - Bulu sikat hard
12. Permukaan bulu sikat gigi yang baik yaitu?
- Permukaan lurus/datar
 - Permukaan cekung
 - Permukaan cembung
13. Kelebihan dari bulu sikat lembut (soft) yaitu?
- Diameternya besar
 - Dapat menghilangkan plak yang tebal
 - Diameternya kecil
14. Kekurangan dari bulu sikat lembut (soft) yaitu?
- Kurang maksimal dalam mengikis plak
 - Kurang bagus
 - Permukaannya cembung

15. Kelebihan bulu sikat medium yaitu?

- a. Menyebabkan peradangan gusi
- b. Dapat mengikis plak
- c. Permukaan cekung

Keterangan : Plak adalah lapisan tipis yang terbentuk dari sisa makanan yang tertinggal di mulut.

C. Penggunaan bulu sikat gigi

Anda menggunakan sikat gigi berbulu apa?

- a. Soft
- b. Medium
- c. Keras/kaku

Sumber : Wildam Oktavian Zendarto (2018)

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian



Nomor : LB.02.01/4.5 / 070 / 2021 Yogyakarta, 11 Januari 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Yth,
Kepala Dusun Kalibancar, Jeruklegi, Cilacap, Jawa Tengah

Ditempat

Dengan hormat,

Sehubungan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan bagian dari Tugas Akhir Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2020 / 2021, maka bersama ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : Alya Novika Salsabila
NIM. : P07125118010
Semester : VI (enam)
Tahun Akademik : 2020 / 2021
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Gigi.

Untuk melakukan Penelitian guna menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) Dengan Daring.

Tempat Penelitian : Dusun Kalibancar, Jeruklegi, Cilacap
Judul KTI : Gambaran pengetahuan Ibu tentang menyikat gigi dengan penggunaan sikat gigi berbulu soft dan medium.
Waktu Penelitian : Bulan Februari 2021
Pembimbing Utama : Siti Sulastri, S.SiT., S.Pd., M.Kes..

Demikian harap menjadikan periksa, atas perhatian dan perkenan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

Suharyono, S.Pd.S.SiT.M.Kes
NIP. 196012121981031006

Jurusan Gigi
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp./Fax : 0274-617679

Jurusan Keperawatan
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp./Fax : 0274-617885

Jurusan Kesehatan Lingkungan
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp./Fax : 0274-560962

Jurusan Analisis Kesehatan
Jl. Ngadinegaran MJ III/62, Yogyakarta 55143
Telp/ Fax : 0274-374200

Jurusan Kebidanan
Jl. Mangkayudan MJ III/304 Mantirijeron Yogyakarta
Telp/Fax : 0274-374331

Jurusan Keperawatan Gigi
Jl. Kyai Mojo No.56 Yogyakarta 55243
Telp/ Fax : 0274-514306

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 Keterangan Layak Etik



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601
Email : kepkk@poltekkesjogja.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

No. e-KEPK/POLKESYO/0264/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Alya Novika Salsabila

Principal in Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Name of the Institution

Dengan judul:

Title

"Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi dengan Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Soft dan Medium"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 15, 2021 until March 15, 2022.

March 15, 2021

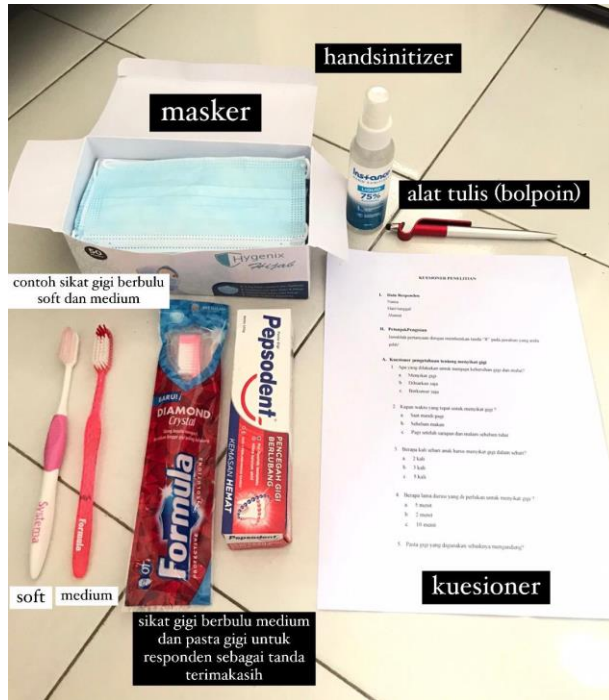
Professor and Chairperson,

Ketua KEPK,



Drh. Idi Setyobroto, M.Kes.

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Persiapan penelitian (kuesioner, alat dan bahan penelitian)



Gambar 3. Pelaksanaan penelitian (menjelaskan materi penelitian kepada responden)



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian (responden mengisi kuesioner penelitian)



Gambar 5. Pemberian ucapan terimakasih kepada responden/ bahan kontak